

SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU: KONSEP DASAR, RUANG LINGKUP DAN TUJUANNYA

Rasidah Afifah Abdi¹, Surhaida², Sukma³

Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sjech M. Djamil Djambek

rasidahafifah086@gmail.com , surhaida168@gmail.com , sukmayu60@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the definition, scope, and objectives of the sociology of education. The research adopts a library research method, relying on bibliographic sources such as books and scholarly journal articles that are relevant to the subject matter. The findings of this study reveal that the fundamental concept of the sociology of education, as a subfield of sociology, examines the reciprocal relationship between education and society. Sociology itself is a discipline concerned with social life, where the interactions within it are shaped by the influence of societal structures. Sociology of education specifically investigates how educational institutions as part of broader social forces can affect both the process and outcomes of education. Conversely, it also analyzes how education can influence and balance the dynamics within social institutions. Thus, the sociology of education aims to understand how educational systems are shaped by social structures, culture, values, and social processes that occur within society. This perspective emphasizes that education cannot be separated from its social context, and that understanding this relationship is crucial for developing a more equitable and effective educational system.

Keywords: Knowledge, Sociology, Education, Sociology of Education, Social Society.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian, ruang lingkup, dan tujuan dari sosiologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengandalkan sumber-sumber bibliografis seperti buku dan artikel dalam jurnal ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar sosiologi pendidikan sebagai cabang ilmu mengkaji hubungan timbal balik antara pendidikan dan masyarakat. Sosiologi sendiri merupakan ilmu yang berkaitan dengan masyarakat sosial, hubungan yang terjadi di dalamnya berkaitan dengan pengaruh struktur masyarakat. Sosiologi pendidikan adalah kajian yang menjabarkan bagaimana sebuah institusi badan kekuatan sosial dapat memengaruhi suatu proses dan juga hasil akhir dari suatu pendidikan begitupun sebaliknya antara tujuan akhir dapat memberikan keseimbangan di dalam proses instansi kekuatan sosial. Dengan demikian, sosiologi pendidikan bertujuan untuk memahami bagaimana sistem pendidikan dipengaruhi oleh struktur sosial, budaya, nilai, serta proses sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Kata Kunci: Ilmu, Sosiologi, Pendidikan, Sosiologi Pendidikan, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengembangkan kesadaran dalam diri seseorang dan kesadaran di lingkungan sosial. Di dalam dunia pendidikan, terdapat keharusan untuk melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian seirama dengan arus modernisasi dan transformasi yang berlangsung dalam masyarakat modern. Perubahan sosial yang sangat cepat menyebabkan hubungan antar manusia menjadi berubah, dari sifat hubungan intim dalam kelompok primer hingga sifat hubungan impersonal dalam kelompok sekunder.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai *cultural lag*, menyebabkan beberapa institusi pendidikan tidak mampu mengejar perubahan sosial yang sangat cepat tersebut. Kemudian, ahli sosiologi menyumbangkan pemikiran-pemikirannya, untuk ikut serta memecahkan masalah pendidikan tersebut, maka lahirlah suatu disiplin ilmu baru, yaitu sosiologi pendidikan.

Sosiologi memandang pendidikan dari sudut struktur sosial masyarakat. Adapun tugas pendidik menurut sosiologi adalah sebagai pemelihara kehidupan dan mendorong kemajuan masyarakat. Pada umumnya, pendidik memandang tujuan akhir dari pendidikan lebih bersifat sosialisatis daripada individualistis. Masyarakat pada hakikatnya merupakan sistem hubungan antara satu dengan yang lain.

Sosiologi pendidikan merupakan studi yang mempelajari tentang bagaimana lembaga pendidikan dalam hubungannya dengan struktur sosial, proses sosial, serta perubahan sosial. Sosiologi pendidikan juga membahas tentang segala interaksi sosial, proses sosial, dan hubungan individu-individu dalam sekolah dan pendidikan, hal-hal yang berkaitan dengan problematika yang muncul dan bagaimana menjelaskan serta memberikan solusi dari masalah-masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengertian dan dasar belajar sosiologi pendidikan, pengertian sosiologi pendidikan menurut para ahli, ruang lingkup sosiologi pendidikan, dan tujuan dari sosiologi pendidikan.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode studi pustaka, yaitu metode yang mengandalkan berbagai sumber tertulis untuk mengkaji dan memahami konsep dasar dalam sosiologi pendidikan. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku-buku teks sosiologi, artikel dari jurnal ilmiah, dan literatur akademik lainnya yang relevan dengan topik pembahasan. Adapun tujuan dari metode studi pustaka ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dalam menganalisis permasalahan melalui penelitian terhadap berbagai sumber tertulis yang mencakup pandangan para ahli yang terdapat dalam buku-buku dan sebagainya.

Selain itu, studi pustaka juga bertujuan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperdalam penelitian terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Komponen dalam metode penelitian ini adalah identifikasi topik, pencarian literatur, seleksi literatur, analisis literatur, dan penyusunan laporan penelitian. Dengan metode studi pustaka ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan landasan teoritis bagi pembaca untuk memahami konsep dasar dari sosiologi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Dasar Belajar Sosiologi Pendidikan

Secara etimologi, sosiologi pendidikan terdiri dari dua kata, yaitu “sosiologi” dan “pendidikan”. Sosiologi berasal dari dua kata dasar, yakni *socius* dari bahasa Latin yang berarti teman atau sesama dan *logos* dari bahasa Yunani yang berarti ilmu. Secara harfiah, sosiologi berarti ilmu tentang hidup bersama atau

ilmu tentang hidup bermasyarakat.

Secara terminologi, menurut Marx Weber, sosiologi merupakan studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial. Sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (interpretative understanding) tindakan sosial serta hubungan sosial untuk sampai pada penjelasan yang sederhana. Sedangkan Goerge Simmel menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari "human relationships".

Dari kedua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa sosiologi adalah ilmu yang membahas tentang interaksi manusia dengan manusia lain dalam kelompok (seperti keluarga, kelas sosial, atau masyarakat) dan hasil yang timbul dari interaksi sosial tersebut, seperti nilai, norma, serta kebiasaan-kebiasaan yang dianut oleh kelompok atau masyarakat tersebut. Dengan kata lain, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam suatu kelompok ataupun dalam struktur sosialnya.

Secara terminologi, menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, pendidikan (tarbiyah) adalah suatu upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematis dalam berpikir tajam, berperasaan, giat dalam berkreasi, toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa tulis dan bahasa lisan dan terampil berkeaktivitas. Sedangkan menurut Azyumardi Azra menganggap pendidikan sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan efisien.

B. Pengertian Sosiologi Pendidikan Menurut Para Ahli

Secara terminologi, terdapat beberapa pengertian sosiologi pendidikan menurut para ahli, diantaranya adalah:

a. Nasution: sosiologi pendidikan adalah analisis ilmiah atas proses sosial dan pola-pola sosial yang terdapat dalam sistem pendidikan.

b. Maliki: sosiologi pendidikan merupakan kajian bagaimana institusi dan kekuatan sosial mempengaruhi proses dan outcome pendidikan dan begitu juga sebaliknya.

c. Charles A. Ellwood: sosiologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari maksud hubungan-hubungan antara semua pokok masalah antara proses pendidikan dan proses sosial.

d. F.G Robbins dan Brown: sosiologi pendidikan adalah ilmu yang membicarakan dan menjelaskan hubungan sosial yang mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan serta mengorganisasikan pengalamannya.

e. Tharaba: sosiologi pendidikan adalah sebuah pengetahuan yang mempelajari permasalahan-permasalahan pendidikan dan berusaha mencari pemecahannya berdasarkan pendekatan sosiologis.

f. H.P Fairchild: sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental.

g. E.G. Payne: sosiologi pendidikan ialah studi yang komprehensif tentang segala aspek pendidikan dari segi ilmu sosiologi yang diterapkan.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang membahas dan diterapkan dalam memecahkan segala persoalan yang ada dalam pendidikan, terutama dalam interaksi sosial antara peserta didik dengan lingkungan, guru, dan sesamanya dalam rangka mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan.

C. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan

Menurut Katamto Sunarto, para ahli sosiologi pendidikan membagi tiga pokok bahasan dalam sosiologi pendidikan, yaitu :

a. Sosiologi pendidikan makro, yaitu mempelajari hubungan antara pendidikan dan institusi lain dalam masyarakat. Misalnya hubungan pendidikan dengan agama, bagaimana lembaga pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap anak didik dalam menjalankan ajaran agamanya dengan baik. Hubungan pendidikan dan

politik; bagaimana sebuah sekolah menjalankan perannya dalam proses sosialisai politik.

b. Sosiologi pendidikan meso (tengah), yaitu mempelajari hubungan-hubungan dalam suatu organisasi pendidikan.

Pada sosiologi pendidikan meso ini, sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang menjalankan aturan-aturan tertentu sehingga dapat mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini dibahas tentang struktur organisasi sekolah, peran dan fungsinya dalam organisasi sekolah, serta hubungan organisasi sekolah dengan strukrur organisasi masyarakat yang lain.

c. Sosiologi pendidikan mikro, bagian ini membahas tentang interaksi sosial yang berlangsung dalam institusi pendidikan, misalnya pengelompokkan yang terbentuk di kalangan mereka, sistim status, interaksi di dalam kelas, baik sesama siswa maupun siswa dengan guru.

Terdapat ruang lingkup sosiologi pendidikan yang dikemukakan oleh Sanapiah Faisal dan Nur Yasik, diantaranya adalah:

- 1) Analilis terhadap pendidikan selaku alat kemajuan sosial.
- 2) Sosiologi pendidikan sebagai pemberi tujuan bagi pendidikan.
- 3) Aplikasi pendidikan bagi pendidikan.
- 4) Proses pendidikan merupakan proses sosialisasi.
- 5) Peranan pendidikan dalam masyarakat.
- 6) Pola interaksi sosial di sekolah dan antara sekolah dengan masyarakat.
- 7) Ikhtisar mengenai berbagai pendekatan terhadap sosiologi pendidikan.

D. Tujuan Sosiologi Pendidikan

Pada dasarnya, tujuan sosiologi pendidikan adalah untuk mempercepat dan meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, sosiologi pendidikan tidak akan keluar dari upaya-upaya pencapaian tujuan dan fungsi dari pendidikan itu sendiri.

Secara umum, sosiologi pendidikan secara memiliki tujuan yang sangat penting, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis proses sosialisasi

anak, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam hal ini, harus diperhatikan pengaruh lingkungan dan kebudayaan masyarakat terhadap perkembangan pribadi anak. Misalnya, anak yang dididik dalam keluarga yang religius, maka setelah dewasa/tua akan cenderung menjadi keluarga yang religius pula. Anak yang dididik dalam keluarga intelektual akan cenderung memilih atau mengutamakan jalur intelektual pula dan begitu seterusnya.

b. Menganalisis perkembangan dan kemajuan sosial. Banyak peneliti yang berpendapat bahwa pendidikan memberikan kemungkinan yang besar bagi kemajuan masyarakat karena dengan ijazah yang semakin tinggi akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang tinggi juga, dan akan lebih mampu menduduki jabatan yang lebih tinggi, yang konsekuensi logisnya memiliki penghasilan yang banyak.

c. Menganalisis status pendidikan dalam masyarakat. Adanya suatu lembaga pendidikan dalam masyarakat sering disesuaikan dengan tingkatan daerah tempat lembaga pendidikan itu berada. Berdirinya lembaga pendidikan dalam masyarakat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat yang berada di daerah tersebut.

d. Menganalisis partisipasi orang-orang yang terdidik dalam kegiatan sosial. Peran pendidik sering menjadi landasan untuk mengetahui maju dan berkembangnya kehidupan masyarakat di suatu daerah.

e. Sosiologi pendidikan bertujuan membantu menentukan tujuan pendidikan. Beberapa ahli pendidikan menyebutkan bahwa tujuan pendidikan harus berlandaskan kepada filsafat hidup dan nilai-nilai ajaran agama.

SIMPULAN

Sosiologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mempelajari dan mengkaji seluruh aspek yang terdapat dalam komponen pendidikan, baik dari sisi struktur, dinamika pendidikan, masalah pendidikan maupun masalah pada

aspek yang lain.

Merurut Katamto Sunarto, para ahli sosiologi pendidikan membagi tiga pokok bahasan dalam sosiologi pendidikan, yaitu; Pertama, sosiologi pendidikan makro, yaitu mempelajari hubungan antara pendidikan dan institusi lain dalam masyarakat. Kedua, sosiologi pendidikan meso (tengah), mempelajari hubungan-hubungan dalam suatu organisasi pendidikan. Ketiga, sosiologi pendidikan mikro, membahas interaksi sosial yang berlangsung dalam institusi pendidikan.

Pada dasarnya, tujuan sosiologi pendidikan adalah untuk mempercepat dan meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, sosiologi pendidikan tidak akan keluar dari upaya-upaya pencapaian tujuan dan fungsi dari pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan hasil kajian mengenai konsep dasar sosiologi pendidikan, disarankan agar para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan lebih memperhatikan dimensi sosial dalam proses pendidikan. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan timbal balik antara pendidikan dan masyarakat sangat penting untuk merancang sistem pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mampu menjawab tantangan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji penerapan konsep-konsep sosiologi pendidikan dalam konteks nyata, seperti di sekolah atau lembaga pendidikan, guna memperluas wawasan teoretis serta memberikan kontribusi terhadap praktik pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zainal. 2020. Sosiologi Pendidikan. Jawa Timur. Penerbit Sahabat Pena Kita.
- [2] Baharudin. 2015. Sosiologi Pendidikan. Mataram. Sanabil.
- [3] Hanifah, Nurdinah. 2016. Sosiologi Pendidikan. Sumedang. UPI Sumedang Press.
- [4] Ningsih, Tutuk. 2020. Sosiologi Pendidikan. Dukuhwaluh: CV. Rizquna.
- [5] Raho, Benard. 2016. Sosiologi. Yogyakarta. Penerbit Ledalero.
- [6] Sedana Suci, I Gede, dkk. 2019. Pengantar Sosiologi Pendidikan. Pasuruan. CV. Penerbit Qiara Media.
- [7] Zaitun. 2016. Sosiologi Pendidikan (Teori dan Aplikasinya). Pekanbaru. Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- [8] Yasin, Muhammad. 2019. Sosiologi Pendidikan Sebagai Basis Manajemen Pendidikan Dalam Penguatan Karakter Siswa. Jurnal Al- Rabwah. Vol. 13. No. 2.